

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Agustus 2016  
Ashad Rizki Akbar

Hubungan Peran Suami Dengan Pengambilan Keputusan Kontrasepsi Hormonal (Suntik) Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

xv + 63 Halaman + 1 bagan + 13 tabel + 9 lampiran

Abstrak

Suami dalam keluarga harus memiliki peran yang antara lain sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan pengambilan keputusan. Peran pengambilan keputusan berperan penting bagi keluarga. Pengambilan keputusan itu sendiri merupakan suatu penilaian untuk menjatuhkan pilihan. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional yang dimana yang bertujuan mengidentifikasi hubungan peran suami dengan pengambilan keputusan kontrasepsi hormonal (suntik) pada pasangan usia subur di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Populasi pada penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 104 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling: Cluster Sampling* dengan menggunakan alat penelitian berupa kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan 65 (62,5%) responden memiliki suami yang berperan. Pengambilan keputusan yang diambil oleh istri sebanyak 57 responden (54,8%). Berdasarkan hasil uji statistik Spearman didapatkan hasil Pvalue 0,218 yang dimana  $Pvalue > \alpha$  (0,05) yang artinya  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan peran suami dengan pengambilan keputusan kontrasepsi hormonal (suntik) pada pasangan usia subur di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Peneliti memberikan saran untuk kepada pasangan usia subur untuk lebih mengkomunikasikan terhadap pemilihan penggunaan kontrasepsi hormonal (suntik) maupun non hormonal.

Kata kunci: Peran Suami, Pengambilan Keputusan Hormonal (Suntik)  
Daftar Pustaka: 2008-2015

*Abstract*

*MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER  
NURSING UNDERGRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE*

*Skripsi, August 2016*

*Ashad Rizki Akbar*

*Husband's Relationship With The Decision-Making Hormonal Contraception (Injectable) In Couples Of Childbearing Age In The Village Tegalsari Ambulu District Of Jember*

*xv + 63 page + 1 design + 13 table + 9 appendix*

*Abstract*

*The husband in the family should have a role, among others as a motivator, educator, facilitator, and decision-making. Decision-making role is important for the family. Decision-making is it self a vote to make choices. This study design used correlation with cross sectional approach which aimed at identifying the role of husband's relationship with the decision-making hormonal contraception (injectable) in couples of childbearing age in the village Tegalsari Ambulu District of Jember. The population in this study is a pair of fertile age in the village Tegalsari Ambulu District of Jember. The number of respondents in this study were 104 respondents. The sampling technique used Probability Sampling: Cluster Sampling using research tools such as questionnaires. The results showed 65 (62.5 %) of respondents have a husband who plays well. Decisions taken by the wife as much as 57 respondents (54.8 %). Based on the results of Spearman showed that 0.218 pvalue where pvalue >  $\alpha$  (0.05) which means that H0 indicates no relationship with the decision-making role of husband hormonal contraception (injectable) in couples of childbearing age in the village Tegalsari Ambulu District of Jember. Researchers provide advice to the couples of childbearing age to better communicate to the election of hormonal contraceptive use (injection) and non-hormonal .*

*The key word: The role of husband , Decision Hormonal ( Injection )*

*Reference: 2008-2015*